

## CINTA TAK NYATA

ANGELIA DOM

Ada tanya yang tak terjawab menerka-nerka  
Ada rasa yang tak kau baca dan tak berbalas  
Sampai kapankah aku menunggu

Sejak lama mulai kusimpan rasa  
Di balik senyum yang kau anggap biasa  
Kan kupendam tak perlu kusampaikan  
Biarkan kumerindu tanpa suara  
Cinta tak harus selalu jadi nyata  
Tlah kucoba untuk melepaskan, ku berpura-pura  
Tak ada rasa, namun tak mampu

Oh sejak lama mulai kusimpan rasa  
Di balik senyum yang kau anggap biasa  
Kan kupendam dan tak perlu kusampaikan  
Biarkan kumerindu tanpa suara, cinta tak harus selalu jadi

Seribu kali tlah ku hiraukan, namun rasa ini tak berubah  
Cinta tak nyata

Sejak lama mulai kusimpan rasa  
Di balik senyum yang kau anggap biasa  
Kan kupendam tak perlu kusampaikan  
Biarkan kumerindu tanpa suara

Sejak lama ho-wo-wo-wo-ho  
Yang kau anggap biasa  
Kan kupendam tak perlu kusampaikan  
Biarkan kumerindu tanpa suara, cinta tak harus selalu jadi nyata

## TRAUMA

ELSYA

Ku pernah coba bertahan, namun sering terlupakan  
Ku pernah coba melawan, tapi aku tersingkirkan  
Lebih baik berpisah dari pada terus terluka  
Karena ku selalu yang salah, jujur aku trauma

Aku tak menjejarmu saat kau pergi bukan karna ku tak cinta lagi  
Tapi ku ingin berhenti kita saling menyakiti  
Aku tak menahanmu tetap disini bukan karna tak bahagia lagi  
Tapi kini ku sadari, cinta tak harus saling miliki

Lebih baik berpisah dari pada terus terluka  
Karena ku selalu yang salah, jujur aku trauma

Aku tak menjejarmu saat kau pergi bukan karna ku tak cinta lagi  
Tapi ku ingin berhenti tidak saling menyakiti  
Aku tak menahanmu tetap disini bukan karna tak bahagia lagi  
Tapi kini ku sadari cinta tak harus saling miliki

Lebih baik berpisah dari pada terus terluka  
Jujur aku trauma

Aku tak menjejarmu saat kau pergi  
Bukan karna ku tak cinta lagi  
Tapi ku ingin berhenti  
Tidak saling menyakiti  
Aku tak menahanmu tetap disini, bukan karna tak bahagia lagi  
Tapi kini ku sadari cinta tak harus saling miliki

**TUTUR BATIN**  
**YURA YUNITA**

Bagaimanakah kabar diriku baik, baik saja  
Sedikit 'ku takjub namun nyatanya sudah kuduga  
Kau yang ke sana kemari, kau anggap aku tak cukup  
Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup

Tutur batinku tak akan salah, silakan pergi, 'ku tak rasa kalah  
Namun percayalah sejauh mana kau mencari  
Takkan kau temukan yang sebaik ini

Kau yang ke sana kemari, kau anggap aku tak cukup  
Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup  
'Kan kubuat jalanku sendiri

Tutur batinku tak akan salah, silakan pergi, 'ku tak rasa kalah  
Namun percayalah sejauh mana kau mencari  
Takkan kau temukan yang sebaik ini

Aku tak sempurna, tak perlu sempurna  
Akan kurayakan apa adanya  
Aku tak sempurna, tak perlu sempurna  
Akan kurayakan apa adanya  
Aku tak sempurna, tak perlu sempurna  
Akan kurayakan apa adanya

Tutur batinku tak akan salah silakan pergi, 'ku tak rasa kalah  
Namun percayalah sejauh mana kau mencari  
Takkan kau temukan yang sebaik ini  
Takkan kau temukan yang sebaik ini  
Jiwa yang terbaik itu hanya aku

**MENCINTAIMU  
MAHALINI**

Mencintaimu seumur hidupku  
Selamanya setia menanti  
Walau di hati saja seluruh hidupku  
Selamanya kau tetap milikku

Hanya satu yang tak mungkin kembali  
Hanya satu yang tak pernah terjadi  
Segala teramat berarti di hatiku  
Selamanya

Mencintaimu seumur hidupku  
Selamanya kau tetap milikku

Hanya satu yang tak mungkin kembali  
Hanya satu yang tak pernah terjadi  
Segala teramat berarti di hatiku  
Selamanya

Hanya satu yang tak mungkin kembali  
Hanya satu yang tak pernah terjadi  
Segala teramat berarti di hatiku  
Selamanya

Hanya satu yang tak mungkin kembali  
Hanya satu yang tak pernah terjadi  
Segala teramat berarti di hatiku  
Selamanya

Mencintaimu selamanya kau tetap milikku

**RUANG BARU**  
**BARSENA BESTANDI**

Bagaikan kemarau yang panjang  
Kurindukan turunnya hujan  
Waktu yang berselang menunggumu pulang  
Kembali mengulang kenangan  
Masa masa indah, senyum bahagia  
Yang mungkin tak kan lagi datang

Bagaikan sungai yang bercabang  
Bertemu di laut yang sama  
Begitupun juga kita manusia  
Ada pisah dan pertemuan  
Tangisan dan tawa  
Sedih dan bahagia  
Tak kekal hanya sementara

Usap pelan air mataku  
Sadari waktu akan berlalu  
Rindu yang lalu kan jadi satu  
Senyumlah bersamaku  
Sabarlah menunggu  
Kita kan bertemu di ruang baru

Usap pelan airmataku  
Sadari waktu akan berlalu  
Rindu yang lalu kan jadi satu  
Senyumlah bersamaku  
Sabarlah menunggu  
Kita kan bertemu di ruang baru

## BERHARAP KAU KEMBALI

FABIO ASHER

Entah apa yang sebenarnya kau rasakan  
Belum lama kita berpisah  
Dan kau telah temukan pengganti diriku

Padahal kita begitu lama menjalin kisah  
Bahkan sampai kini ku tak bisa melupakanmu  
Di hatiku kau masih terindah

Bagaimana dengan diriku? Bila nanti kau bersama dia  
Kau buat hatiku semakin hancur  
'Tuk hatiku yang sulit melupakanmu

Bagaimana dengan diriku?  
Jika benar kau lebih bahagia  
Sedangkan aku di sini selalu  
Berharap kau 'tuk kembali

Menunggu tapi sungguh aku tak bisa  
Menahan rasa sakit yang ku rasa

Bagaimana dengan diriku? Bila nanti kau bersama dia  
Kau buat hatiku semakin hancur  
'Tuk hatiku yang sulit melupakanmu

Bagaimana dengan diriku?  
Jika benar kau lebih bahagia  
Sedangkan aku di sini selalu  
Berharap kau 'tuk kembali  
Sedangkan aku di sini selalu berharap kau 'tuk kembali

## BUKAN RAYUAN GOMBAL

JUDIKA

Duhai kekasih pujaan yang slalu dihati, aku menunggumu  
Engkau gadis yang slalu hadir dalam mimpiku, di setiap tidurku  
Dengarkanlah, aku cinta, ingin aku, selalu menjaga dirimu, menemani di setiap waktu  
Dengarlah sayangku tiada yang lain saat ini  
Engkaulah yang ada dihati, engkaulah yang ada dihati  
Duhai kekasihku, hanyalah dirimu yang ku mau  
Tiada yang lain dihati, selamanya hanya dirimu

Dengarlah puisi yang akan aku berikan, ungkapan hatiku  
Tiada lain yang bisa ku berikan oh, hanyalah cintaku ye  
Dengarlah sayangku, tiada yang lain saat ini  
Engkaulah yang ada dihati, engkaulah yang ada dihati  
Duhai kekasihku, hanyalah dirimu yang ku mau  
Tiada yang lain dihati, selamanya hanya dirimu

Aku ingin menemani harimu dan mencoba mengisi rasa kesepian dihatimu  
Oh, sampai nanti hanya slalu namamu, slalu namamu yang ada didalam lubuk hatiku, ye

Dengarlah sayangku, tiada yang lain saat ini  
Engkaulah yang ada dihati, engkaulah yang ada dihati  
Duhai kekasihku, hanyalah dirimu yang ku mau  
Tiada yang lain dihati, selamanya hanya dirimu oh ye ye ye yeah  
Dengarlah sayangku, tiada yang lain saat ini  
Engkaulah yang ada dihati, engkaulah yang ada dihati  
Duhai kekasihku, hanyalah dirimu yang ku mau  
Tiada yang lain dihati, selamanya hanya dirimu dirimu oh

Dengarlah sayangku, tiada yang lain saat ini  
Engkaulah yang ada dihati, engkaulah yang ada dihati, selamanya hanya dirimu

**KEPADA HATI**  
**CAKRA KHAN**

Ku berhenti di batas ini, antara cinta dan mimpi bersamamu  
Aku sadari kini bahwa memang hatimu bukan untukku

Ku kembali kepada sunyi, ku ikhlaskan semua pada takdir  
Tuhan pasti tahu yang terbaik untukku, tenanglah hatiku

Tegarlah diri, walaupun perih  
Berjalanlah lagi sejauh mungkin  
Hingga suatu hari nanti pasti bertemu, dengan hati yang tak menyakiti

Ku genggam hati yang sakit ini, memang suratan tak bisa ku memaksa  
Tuhan pasti tahu yang terbaik untukku, tenanglah hati

Tegarlah diri, walaupun perih  
Berjalanlah lagi sejauh mungkin  
Hingga suatu hari nanti pasti bertemu, dengan hati yang tak menyakiti

Tegarlah diri, walaupun perih  
Berjalanlah lagi sejauh mungkin

Hingga suatu hari nanti pasti bertemu, dengan hati yang tak menyakiti  
Kepada hati aku katakan, jangan jatuh lagi ke hati yang salah  
Hingga suatu hari nanti pasti bertemu, dengan hati yang tak menyakiti

## **DIA LELAKI AKU LELAKI**

IMAM S. ARIFIN

Kau pembohong dan kau pendusta  
Mengapa engkau menyintai diriku

Dia lelaki aku lelaki  
Dia punya cinta aku pun sama

Tetapi aku yang lebih dulu  
Mengenal dirimu mendapat cintamu  
Tapi mengapa kau berpaling cinta  
Karna melihat dia banyak rupiah

Dia lelaki aku lelaki  
Dia punya cinta aku pun sama

Seperti gincu merah menghiasi bibirmu  
Pagi kau ucapkan sore hilang cintamu

Seperti tajamnya kuku yang ada di jarimu  
Engkau tinggalkan luka dalam hatiku  
Engkau mainkan sandiwara cinta  
Dengan cerita sejuta dusta

Dia lelaki aku lelaki  
Dia punya cinta aku pun sama

Seperti gincu merah menghiasi bibirmu  
Pagi kau ucapkan sore hilang cintamu

Seperti tajamnya kuku yang ada di jarimu  
Engkau tinggalkan luka dalam hatiku  
Engkau mainkan sandiwara cinta  
Dengan cerita sejuta dusta

Dia lelaki aku lelaki  
Dia punya cinta aku pun sama

## TANDA CINTA

MEGGY Z.

Seharusnya engkau berada di sisiku wahai sayangku  
Kini tinggal kenangan saja menghantui dalam hidupku  
Hoo...

Mengapa tanda cintamu kau titipkan padaku  
Sedangkan dirimu kau serahkan orang lain  
Kejam....

Seharusnya engkau berada di sisiku wahai sayangku  
Haruskah aku katakan kepada semua orang

### **Reff :**

Haruskah Aku Katakan Kepada Semua Orang  
Akulah Yang Pertama Mencintai Dirimu

Akulah Yang Pertama Mencintai Dirimu  
Aku Masih Belum Mau Mati Karena Cintamu  
Kuharap Dirimu Sayang Kembali Kepadaku

Akulah Yang Pertama Mencintai Dirimu

Sisa Memang Tinggal Sisa  
Yang Penting Dirimu Tetap Cinta Padaku

Seharusnya engkau berada di sisiku wahai sayangku

**SENANDUNG REMBULAN**  
**IMAM S. ARIFIN**

Ha-ah-ah  
Ah-ah-ah  
Kudengar alunan lagu  
Bersenandung rindu  
Melodi cinta yang menggebu  
Di dalam hati yang terpaku

Namun apakah dayaku  
Rembulan kelabu  
Di malam yang kelam membisu  
Hanyalah bayangan yang semu

Akhirnya  
Kasih pun tak sampai  
Maafkanlah aku  
New Pallapa  
Begitu lama ingin aku curahkan  
Gelora cinta yang lama bersemayam

Tetapi aku tak mungkin mengatakan  
Biarlah cinta hanya sebatas angan  
Aku bukanlah rembulan  
Seindah yang kau bayangkan  
Tetapi redup dan tiada bersinar

Kau dengar alunan lagu  
Bersenandung rindu  
Melodi cinta yang menggebu  
Di dalam hati yang terpaku

Begitu lama ingin aku curahkan  
Gelora cinta yang lama bersemayam  
Tetapi aku tak mungkin mengatakan  
Biarlah cinta hanya sebatas angan

Aku bukanlah rembulan  
Seindah yang kau bayangkan  
Tetapi redup dan tiada bersinar

Kau dengar alunan lagu  
Bersenandung rindu  
Melodi cinta yang menggebu  
Di dalam hati yang terpaku

Akhirnya  
Kasih pun tak sampai  
Maafkanlah aku  
Maafkanlah aku  
Maafkanlah aku

**GULALI**  
**RHOMA IRAMA**

Taman alam jiwa penuh bunga  
Rasa suka cita menggelora  
Saat tersentuh cinta dilanda asmara  
Manis penuh pesona gulali dunia  
Taman alam jiwa penuh bunga  
Rasa suka cita menggelora  
Saat tersentuh cinta dilanda asmara  
Manis penuh pesona gulali dunia

Gul gulali dunia manisnya merasuk ke dalam jiwa  
Meronai rasa berselera sukma bergairah  
Gembira bahagia  
Semua nampak indah aduhai manisnya  
Duh manis gula gulali dunia  
Manis tiada tara

Gul gulali dunia manisnya merasuk ke dalam jiwa  
Meronai rasa berselera sukma bergairah  
Gembira bahagia  
Semua nampak indah aduhai manisnya  
Duh manis gula gulali dunia  
Manis tiada tara

Gul gulali dunia manisnya merasuk ke dalam jiwa  
Meronai rasa berselera sukma bergairah  
Gembira bahagia  
Semua nampak indah aduhai manisnya  
Semua nampak indah aduhai manisnya  
Duh manis gula gulali dunia  
Manis tiada tara  
Hm-mm-mm  
Gulali dunia

**GEMBALA CINTA**  
**ASRAF**

Sekuntum bunga mekar di taman  
Disunting musyafir lalu  
Bunga layu dan gugur ke bumi

Bila bunga sedang mekar  
Indah mewangi dan segar  
Kumbang-kumbang menghampiri  
Rasa ingin memiliki  
Tapi awas janganlah merasa bangga akan kecantikanmu  
Bila nanti engkau terluka asmara  
Keangkuhanmupun sirna

Bila bunga sedang mekar  
Indah mewangi dan segar

Kini bunga layu dan tertunduk malu  
Wajahnya sudah tiada berseri lagi  
Tertipu cintanya hingga putus asa  
Hanya mengharap janji yang tiada pasti  
Oh sungguh kasihan bungapun merana  
Menyesalpun tiada berguna  
Menyesalpun tiada berguna

Biar musyafir berlalu  
Ku kan jadi gembala cintamu

Kini bunga layu dan tertunduk malu  
Wajahnya sudah tiada berseri lagi  
Tertipu cintanya hingga putus asa  
Hanya mengharap janji yang tiada pasti  
Oh sungguh kasihan bungapun merana  
Menyesalpun tiada berguna  
Menyesalpun tiada berguna

Biar musyafir berlalu  
Ku kan jadi gembala cintamu

**AKU BUKAN RAHWANA**  
**NASSAR**

Saat bersamamu saat yang terindah  
Dunia kurasa begitu sempurna

Mengapa cemburu jangan kau curiga  
Tak mungkin diriku khianati cinta

Yakinkan hatimu percaya padaku  
Aku milikmu percaya Padaku

Aku Bukanlah Rahwana  
Juga Bukan Cassanova  
Aku Adalah lelaki setia

Walaupun beribu bunga  
Menghiasi taman cinta  
Hanya dirimu yang mekar di jiwa

Engkau Anugerah terindah  
Yang telah kuterima  
Tak mungkin aku Mendua  
Engkau Satu Satunya

Saat bersamamu saat yang terindah  
Dunia kurasa begitu sempurna

Mengapa cemburu jangan kau curiga  
Tak mungkin diriku khianati cinta

Yakinkan Hatimu  
Percaya padaku  
Aku Milikmu  
Percaya Padaku

Aku Bukanlah Rahwana  
Juga Bukan Cassanova  
Aku Adalah lelaki setia

Walaupun beribu bunga  
Menghiasi taman cinta  
Hanya dirimu yang mekar di jiwa

Engkau Anugerah terindah  
Yang telah kuterima  
Tak mungkin aku Mendua  
Engkau Satu Satunya  
Engkau Satu Satunya  
Engkau Satu Satunya

**DEWA AMOR**  
**RIDHO RHOMA**

Amor, Dewa Amor  
Kau sungguh ternama dalam dunia cinta  
Karena engkau adalah dewanya asmara

Amor, Dewa Amor  
Namamu abadi dalam setiap hati  
Hati yang pernah merasa jatuh cinta  
Amor, Dewa Amor

Dewa Amor bersenjatakan panah  
Dibidikkan pada hati remaja  
Barangsiapa terkena panahnya  
Berarti ia sedang jatuh cinta  
Dewa Amor dewa asmara  
Ia bertahta di singgasana cinta

**DAHSYAT**  
**ABIEM NGESTI**

Bukalah semua pintu asmara di hatimu  
Lalu coba rasa betapa dahsyat cintaku  
Setelah itu barulah kau tahu  
Seberapa besar kupunya mau  
Padamu padamu, padamu padamu

Dadaku bergetar kala kulihat kau tersenyum  
Rinduku menggumpal bila kutak jumpa denganmu  
Tapi mengapa kau diam membisu  
Semakin menggebu rasa cintaku  
Padamu padamu, padamu padamu

Bukalah semua  
Cobalah bukalah pintu di hatimu  
Izinkan ku masuk dalam merasakan  
Gumpalan rinduku cintaku padamu  
Oh dahsyatnya

Tak kenal makanya tak sayang  
Tak sayang makanya tak cinta  
Begitu pepetah lamanya  
Kalau sudah kenal pasti kamu tahu  
Kalau sudah tahu pasti kamu mau  
Lalu cintapun datang

Dadaku bergetar kala kulihat kau tersenyum  
Rinduku menggumpal bila kutak jumpa denganmu  
Tapi mengapa kau diam membisu  
Semakin menggebu rasa cintaku  
Padamu padamu, padamu padamu

Bukalah semua  
Rinduku cintaku selalu menggebu  
Tidur mimpi kamu bangun ingat kamu  
Kepalang rinduku  
Oh dahsyatnya

Tak kenal makanya tak sayang  
Tak sayang makanya tak cinta  
Begitu pepetah lamanya  
Kalau sudah kenal pasti kamu tahu  
Kalau sudah tahu pasti kamu mau  
Lalu cintapun datang

Dadaku bergetar kala kulihat kau tersenyum  
Rinduku menggumpal bila kutak jumpa denganmu  
Tapi mengapa kau diam membisu  
Semakin menggebu rasa cintaku  
Padamu padamu, padamu padamu

**CINCIN KEPALSUAN**  
**ELVI SUKAESIH**

Ha-aaa ... kau dusta  
Cincin emas permata  
Kau tukar dengan  
Kau tukar dengan diriku

Kau tuduh seakan aku bersalah  
Demi Tuhan cinta untukmu saja  
Kau bilang ada yang lain darimu  
Setelah kau reguk madu asmara

Kejamnya tuduhan  
Mengapakah mengapa lidahmu  
Berubah jadi bercabang dua?

Cincin emas dan permata darimu  
Hanya sebagai penukar diriku

Seorang raja masih bijaksana  
Dalam memutuskan persoalan cinta  
Haaa-a-aa-aaa  
Sebagai lelaki apa alasanmu  
Kalau cuma untuk mendapatkan diriku?

Kauingkari janji bahkan sumpahmu dusta  
Ludah yang kau buang engkau telan Kembali  
Cincin emas dan permata darimu  
Hanya sebagai penukar diriku

Seorang raja masih bijaksana  
Dalam memutuskan persoalan cinta  
Haaa-a-aa-aaa  
Sebagai lelaki apa alasanmu  
Kalau cuma untuk mendapatkan diriku?

Kauingkari janji bahkan sumpahmu dusta  
Ludah yang kau buang engkau telan Kembali

Kau tuduh seakan aku bersalah  
Demi Tuhan cinta untukmu saja  
Kau bilang ada yang lain darimu  
Setelah kau reguk madu asmara

Kejamnya tuduhan  
Mengapakah mengapa lidahmu  
Berubah jadi bercabang dua?

Cincin emas dan permata darimu  
Hanya sebagai penukar diriku

**PESTA PANEN**  
**ELVY SUKAESIH**

Ho ha ha ha ha

Betapa senang rasa hati dihari yang bahagia ini  
Semua kita bergembira menyambut pesta panen ini  
Hilangkanlah semua perasaan lelah  
Mari marilah kita menari Bersama

Ha ha ha ha  
Hm hm hm hm

Betapa senang rasa hati dihari yang bahagia ini

Sungguh damai alam semua kurasa  
Apalagi untuk para remaja  
Awal pertama berpandangan mata  
Pertemuan membuat jatuh cinta

Bunga-bunga menyaksikan  
Bahagia sungguh bahagia kurasa

Betapa senang rasa hati dihari yang bahagia ini  
Semua kita bergembira menyambut pesta panen ini  
Hilangkanlah semua perasaan lelah  
Mari marilah kita menari bersama

Ha ha ha ha  
Hm hm hm hm

Betapa senang rasa hati dihari yang bahagia ini

**TERUS TERANG SAJA**  
**VETY VERA**

Kok jadi begitu kok kamu gitu  
Kok jadi cemburu pada dirinya

Kok kamu cemburu sama dia  
Kok kamu jadi marah sama diriku  
Bukankah dia itu sahabatmu  
Yang pernah kau kenalkan pada diriku

Kok kamu jadi begitu  
Cemburu cemburu buta  
Kok kamu jadi begitu  
Kacau kacau jadinya

Boleh boleh saja cemburu curiga  
Tapi lihat dulu siapa dia  
Cinta dan sayangku hanyalah untukmu  
Tak mungkin terbagi dengan yang lain

Kalau sudah tak cinta terus terang saja  
Tapi cinta suciku hanya padamu

Kok kamu jadi begitu  
Cemburu cemburu buta  
Kok kamu jadi begitu  
Kacau kacau jadinya

Boleh boleh saja cemburu curiga  
Tapi lihat dulu siapa dia  
Cinta dan sayangku hanyalah untukmu  
Tak mungkin terbagi dengan yang lain

Kalau sudah tak cinta terus terang saja  
Tapi cinta suciku hanya padamu

Kok kamu jadi cemburu sama dia  
Kok kamu marah sama diriku  
Bukankah dia itu sahabatmu  
Yang pernah kau kenalkan pada diriku

Kok kamu jadi begitu  
Cemburu cemburu buta  
Kok kamu jadi begitu  
Kacau kacau jadinya

**TERSISIH**  
**RITA SUGIARTO**

Cantik memang aku akui  
Usia muda pun ia miliki  
Lain dengan diriku ini  
Yang telah lama engkau gauli

Pantas saja  
Kau sampai mabuk kepayang  
Kau sampai lupa daratan  
Hingga  
Aku tak lagi dibutuhkan

Cantik memang aku akui  
Usia muda pun ia miliki

Baju baru kau sayang-sayang  
Kain lapuk kau buang-buang  
Dulu 'ku kau bangga-banggakan  
Setelah bosan engkau campakkan

Kutersisih tak terpakai lagi  
Dari pelukanmu dan kasih sayangmu  
Kutersisih tak dikenal lagi  
Dari pandanganmu dan perhatianmu

Cantik memang aku akui  
Usia muda pun ia miliki  
Lain dengan diriku ini  
Yang telah lama engkau gauli

Pantas saja  
Kau sampai mabuk kepayang  
Kau sampai lupa daratan  
Hingga  
Aku tak lagi dibutuhkan

Cantik memang aku akui  
Usia muda pun ia miliki

Baju baru kau sayang-sayang  
Kain lapuk kau buang-buang  
Dulu 'ku kau bangga-banggakan  
Setelah bosan engkau campakkan

Kutersisih tak terpakai lagi  
Dari pelukanmu dan kasih sayangmu  
Kutersisih tak dikenal lagi  
Dari pandanganmu dan perhatianmu  
Dari pandanganmu dan perhatianmu

**JERA**  
**ELVY SUKAESIH**

Jera,,,,,bercinta,,  
Jera,,,jera jera jera jera

Bagai disayat,,sayat sakitnya hati  
Betapa sakitnya hati,,,,  
Bagai diremas-remas hancurnya jiwa  
Betapa hancurnya jiwa,,,,,

Melihat kasih bercinta  
Nyata didepan mata,,,  
Bagai disayat,,sayat sakitnya hati

Betapa sakitnya hati,,

Bayangan kau bercumbu dengan sidia  
Selalu menghantui jiwaku ini,,

Aku tak sudi lagi mengenal cinta  
Mungkin tuk selamanya  
Ku tak percaya

Jera,,,,,bercinta  
Jera,,,jera jera jera jera

Bagai disayat,, sayat sakitnya hati  
Betapa sakitnya hati,,,,

Bagai diremas-remas hancurnya jiwa  
Betapa hancurnya jiwa

Melihat kasih bercinta  
Nyata didepan mata,,,  
Bagai disayat,,sayat sakitnya hati  
Betapa sakitnya hati,,

Bayangan kau bercumbu dengan sidia  
Selalu menghantui jiwaku ini

Aku tak sudi lagi mengenal cinta  
Mungkin tuk selamanya ku tak percaya

Jera,,,bercinta,,,  
Jera,,,jera jera jera jera  
Jera,,,,,bercinta,,,  
Jera,,,jera jera jera jera

**KUPU-KUPU**  
**RITA SUGIARTO**

Kupu-kupu terbang di taman bunga  
Mengapa sendiri tanpa kekasih?

Aku malu, sedang berteman duka  
Merana di hati, jiwa bersedih

Setelah dia pergi, di mana rimbanya?  
Pada siapa aku harus bertanya?

Kupu-kupu terbang di taman bunga  
Mengapa sendiri tanpa kekasih?

Kupu-kupu, terbanglah ke sana  
Bawa berita untuk kumbang kelana

Kupu-kupu, pulanglah segera  
Mana berita untuk kumbang merana?  
Setiap rindu membalut hatiku  
Padamu, kupu-kupu, aku mengadu

Kupu-kupu terbang di taman bunga  
Mengapa sendiri tanpa kekasih?

Kupu-kupu, terbanglah ke sana  
Bawa berita untuk kumbang Kelana

Kupu-kupu, pulanglah segera  
Mana berita untuk kumbang merana?  
Setiap rindu membalut hatiku  
Padamu, kupu-kupu, aku mengadu

Kupu-kupu terbang di taman bunga  
Mengapa sendiri tanpa kekasih?  
Aku malu, sedang berteman duka  
Merana di hati, jiwa bersedih

Setelah dia pergi, di mana rimbanya?  
Pada siapa aku harus bertanya?

Kupu-kupu terbang di taman bunga  
Mengapa sendiri tanpa kekasih?

**BERKALI-KALI**  
**SEFI YAMMA**

Berkali kali kau ku maafkan  
Berkhianat kau jadikan kebiasaan

Tak guna sesali yang telah terjadi  
Nasi sudah menjadi bubur  
Biarlah terjadi perpisahan ini  
Dari pada bersama tapi tak bahagia

Bila setitik rusak susu sebelanga  
Aku sudah tak percaya lagi  
Biarlah berlalu jadi masa lalu  
Berjumpa dan bersama akhirnya berpisah

Satu kali engkau masih ku maafkan  
Berbagai alasan bisa ku terima  
Dua kali kau sudah keterlaluan  
Berkhianat jadi kebiasaan

Tiga kali tak tau diri  
Lebih baik engkau pergi  
Berkali kali kau sakiti

**JANGAN BUANG WAKTUKU**  
**ERIE SUZAN**

Sudah lah aku yang menyerah  
Ku lelah berharap padamu  
Bila kau tak cinta padaku  
Jangan buang waktuku

Hari demi hari tlah kulewati  
Menanti ungkapan kata cinta darimu

Telah kunyatakan lewat tatap mataku  
Ku ingin mencaji cinta dalam hidupmu  
Harus brapa lama menunggu  
Atau kau tak ada rasa cintamu kepada ku

Sudah lah aku yang menyerah  
Ku lelah berharap padamu  
Bila kau tak cinta padaku  
Jangan buang waktuku

Cinta tak bisa dipaksakan  
Hati tak mudah diarahkan  
Bila kau tak suka padaku  
Jangan buang waktuku

Telah kunyatakan lewat tatap mataku  
Ku ingin mencaji cinta dalam hidupmu  
Harus brapa lama menunggu  
Atau kau tak ada rasa cintamu kepada ku

Sudah lah aku yang menyerah  
Ku lelah berharap padamu  
Bila kau tak cinta padaku  
Jangan buang waktuku

Cinta tak bisa dipaksakan  
Hati tak mudah diarahkan  
Bila kau tak cinta padaku  
Jangan buang waktuku

Harus berapa lama aku menunggu ho  
Katakan segera jangan buang waktuku

Ye ye ye  
Oh oh uh

Sudah lah aku yang menyerah  
Ku lelah berharap padamu  
Bila kau tak cinta padaku  
Jangan buang waktuku

Cinta tak bisa dipaksakan  
Hati tak mudah diarahkakan  
Bila kau tak cinta padaku  
Jangan buang waktuku

Sudah lah aku yang menyerah  
Ku lelah berharap padamu  
Bila kau tak cinta padaku  
Jangan buang waktuku

Cinta tak bisa dipaksakan  
Hati tak mudah diarahkakan  
Bila kau tak suka padaku  
Jangan buang waktuku  
Jangan buang waktuku  
Jangan buang waktuku

**PATAH KEMUDI  
DARMANSYAH**

Patah Kemudi  
Patah Kemudi Dilaut Tenang  
Haluan menuju haluan menuju laut utara

Patah Kemudi  
Patah Kemudi Dilaut Tenang  
Haluan menuju haluan menuju laut utara

Lautan Luas  
Laut Luas Boleh di renang  
Asalkan dapat  
Asalkan dapat hidup bahagia

Lautan Luas  
Laut Luas Boleh di renang  
Asalkan dapat  
Asalkan dapat hidup bahagia

Perahu Karam  
Perahu Karam di malam hari  
Di pukul ombak  
Dipukul ombak dari selatan

Perahu Karam  
Perahu Karam di malam hari  
Di pukul ombak  
Dipukul ombak dari selatan

Lautan Luas  
laut luas boleh arungi  
Asal Nakhoda  
Asal Nakhoda Tau Pedoman

Lautan Luas  
laut luas boleh arungi  
Asal Nakhoda  
Asal Nakhoda Tau Pedoman

Asal Nakhoda  
Asal Nakhoda Tau Pedoman

**GADIS MELAYU**  
**AL HAFZH**

Sungguhlah indah bunga melati  
Harum semerbak menusuk nusuk ke hati  
Janganlah jangan di cium sayang  
Nanti takkan kunjunglah kembang

Ahai  
Gadis melayu  
Nak di kejar tapi malu malu

Sungguhlah manis gadis melayu  
Kalau dah senyum bikin hati rindu

Jangan di bayang jalan bersama  
Kalau tak mau pening kepala

Sungguhlah indah bunga melati  
Harum semerbak menusuk nusuk ke hati  
Kasilah sececah hatimu sayang  
Nanti abang datang meminang

Ahai  
Gadis melayu  
Memang manis tapi tak suka di rayu

Jangan  
Jangan sayang dulu  
Jumpelah dulu dengan abah dan ibu

Sungguhlah manis gadis melayu  
Kalau dah senyum bikin hati rindu

Jangan di bayang jalan bersama  
Kalau tak mau pening kepala

Sungguhlah manis gadis melayu  
Kalau dah senyum bikin hati rindu

Jangan di bayang jalan bersama  
Kalau tak mau pening kepala

Sungguhlah manis gadis melayu  
Kalau dah senyum bikin hati rindu

Jangan di bayang jalan bersama  
Kalau tak mau pening kepala

Gadis melayu  
Gadis melayu bikin hati rindu  
Gadis melayu

## UNTUK BUNGAMU M MASHABI

Jika bungamu kembang di dalam taman  
ambilkan air lalu kau siramkan  
Jangan biarkan bungamu merana  
merambat tanah sejadi-jadinya  
terpijak orang tanda tak tumbuh

Jika bungaku mewangi restu  
suntinglah seg'ra dengan rasa mesra  
Jangan tunggu hingga bungamu layu  
Nanti di sunting si orang lalu  
kecewa kalbu penuh cemburu

Oh...insan yang tiada merasa  
betapa nikmat harumnya  
tidak menghiraukan bunga

Oh...insan yang pandai menilai  
akan keindahan warna  
aneka bunga

Sungguh beruntung bunga yang dijaga  
dipupuk dan disiramilah juga  
oleh orang yang bijak dan mengerti  
Dijaga bunga sepenuh hati  
dari godaan si kumbang janji (3X)

**YALE-YALE**  
**ASMIDAR DARWIS**

Alangkah indahnya alam maya  
Nan berpuspa ragam dan keindahan  
Yang serba menawan serta membangkitkan  
Angan-angan birahi dan perasaan

Yale yale yale yale yale  
Yale yale yale yale yale

Hati senang tiada menentu  
Bagaikan kumbang menghisap madu

Yale yale yale yale yale  
Yale yale yale yale yale

Hati senang tiada menentu  
Bagaikan kumbang menghisap madu

Alangkah indahnya alam maya  
Nan berpuspa ragam dan keindahan  
Yang serba menawan serta membangkitkan  
Angan-angan birahi dan perasaan

Yale yale yale yale yale  
Yale yale yale yale yale

Hati senang tiada menentu  
Bagaikan kumbang menghisap madu

Yale yale yale yale yale  
Yale yale yale yale yale

Hati senang tiada menentu  
Bagaikan kumbang menghisap madu

**BIMBANG SERUMPUN KASIH  
EYE**

Kemana nak ku bawa  
Hati ini hancur tak terkata  
Kiambang nan terapung  
Akar tak jejak ke dasar gayanya

Namun ku masih keliru  
Bila engkau mencurahkan kata  
Kita harus berpisah  
Apa benar atau kau bersenda

Kasih katakanlah  
Bicaramu itu hanya gurauan  
Hanya engkau sahaja  
Idamanku  
Payah ku temu

Bimbang aku bimbang  
Engkau hilang  
Bawa serumpun kasih  
Yang telah ku semaikan  
Di hatiku hanya untukmu

Kemana nak ku bawa  
Hati ini hancur tak terkata  
Kiambang nan terapung  
Akar tak jejak ke dasar gayanya

Kasih katakanlah  
Bicaramu itu hanya gurauan  
Hanya engkau sahaja  
Idamanku  
Payah ku temu

Bimbang aku bimbang  
Engkau hilang  
Bawa serumpun kasih  
Yang telah ku semaikan  
Di hatiku hanya untukmu

**PAK NGAH BALIK**  
**SUHARDI S**

Pak ngah balek...Bulan mengambang...  
Pak ngah balek...hari dah siang...  
Pak ngah balek...Bulan mengambang...  
Pak ngah balek... hari dah siang...

Tetak dahan di kayu putat  
Dibawa orang dari sempadan

Pulau Bintan, Pulau Penyengat  
Bagaikan bunga kembang setaman  
Pulau Bintan, Pulau Penyengat  
Aahaai...Bagaikan bunga kembang setaman

Pak ngah balek, Bulan mengambang  
Pak ngah balek hari dah siang  
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang  
Pak ngah balek hari dah siang

Orang berlayar pulau penyengat  
Membawa kundru ber kati-kati

Pemimpin jujur mendapat berkat  
Do'a dan Syukur pada ILAHI  
Pemimpin jujur tuan mendapat berkat  
Do'a dan Syukur pada ILAHI

Pak ngah balek, Bulan mengambang  
Pak ngah balek hari dah siang  
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang  
Pak ngah balek hari dah siang

Pak ngah balek, Bulan mengambang  
Pak ngah balek hari dah siang  
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang  
Pak ngah balek hari dah siang

Lebat bunga berbatang-batang  
Kuntum dirangkai di atas piring  
Adat Lembaga sama dipegang  
Bagai pengantin duduk bersanding

Adat Lembaga saying...sama dipegang  
Bagai pengantin duduk bersanding

Pak ngah balek...Bulan mengambang...  
Pak ngah balek... hari dah siang...  
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang  
Pak ngah balek hari dah siang

Lebat batang adi Jerami  
Lebat bersemai di dalam bakul  
Sungguh senang di hati kami  
Hajat sampai, niat terkabul

Sungguh senang tuan di hati kami  
Hajat sampai, niat terkabul

Pak ngah balek...Bulan mengambang...  
Pak ngah balek... hari dah siang...  
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang  
Pak ngah balek hari dah siang

Pak ngah balek...Bulan mengambang...  
Pak ngah balek... hari dah siang...  
Pak ngah balek, hai...Bulan mengambang  
Pak ngah balek hari dah siang

**ZAPIN KASIH DAN BUDI**  
**SM SALIM**

Kalau menebang  
Kalau menebang si pohon jati  
Papan di Jawa, aduhai sayang  
Papan di Jawa dibelah-belah

Kalaulah hidup  
Kalaulah hidup tidak berbudi  
Umpama pokok, aduhai sayang

Umpama pokok tidak berbuah

Bunga selasih  
Bunga selasih si bunga padi  
Buat hiasan, aduhai sayang  
Buat hiasan di dalam taman

Pertama kasih  
Pertama kasih kedua budi  
Yang mana satu, aduhai sayang  
Yang mana satu nak diturutkan

Salam Santun Dari Armando\_Rt Blitar

Datuk laksamana  
Datuk laksamana ke Bangkahulu  
Belayar kapal, aduhai sayang  
Belayar kapal membawa garam

Bagailah mana  
Bagailah mana kapal nak lalu  
Kuala sudah, aduhai sayang  
Kuala sudah dilimbung karam

Bungalah padi  
Bungalah padi bunga kiambang  
Buat hiasan, aduhai sayang  
Buat hiasan di taman bunga

Buahlah hati  
Buahlah hati kekasih orang  
Hamba menumpang, aduhai sayang  
Hamba menumpang gembira saja

**BUNGA NIRWANA**  
**TIAR RAMON**

Aduhai bunga - bunga nirwana  
Tempatmu jauh dialam khayal

Rupamu indah tak terlukiskan  
Engkau tak mudah tercapai tangan

Engkaulah bunga milik dewa dewi  
Aku hanya insaninsan biasa  
Aku tak kuasa untuk mencapaimu  
Hanya dalam mimpi  
mimpi belaka

Keindahanmu tak kuharapkan  
Asalkan harummu engkau kirimkan

Engkaulah bunga milik dewa dewi  
Aku hanya insaninsan biasa  
Aku tak kuasa untuk mencapaimu  
Hanya dalam mimpi  
mimpi belaka

Keindahanmu tak kuharapkan  
Asalkan harummu engkau kirimkan

**SEMBILU PENIKAM JIWA**  
**BUNGA SIRAIT**

Ku kira tunas ku kan jadi bambu  
Ku kira belati tuan semanis senja  
Hujan yang lebat ku sangka teduh  
Ku tak sadar telah menempah duka

Hilang dayaku tuk mencari sukmanu  
Hancur citaku dalam serpihan kenangan  
Hilanglah sudah kini sayapku  
Untuk terbang ke pintu nirwana

Ku ingat khayalan masa lalu  
Yang telah rapuh di hempas dusta  
Kini tiada lagi yang aku punya  
Hanya tersisa sembilu penikam jiwa

Hilang dayaku tuk mencari sukmanu  
Hancur citaku dalam serpihan kenangan  
Hilanglah sudah kini sayapku  
Untuk terbang ke pintu nirwana

Ku ingat khayalan masa lalu  
Yang telah rapuh di hempas dusta  
Kini tiada lagi yang aku punya  
Hanya tersisa sembilu penikam jiwa  
Kini tiada lagi yang aku punya  
Hanya tersisa sembilu penikam jiwa

**CINDAI**  
**SITI NURHALIZA**

Cindailah mana tidak berkias  
Jalinnya lalu rentah beribu  
Bagailah mana hendak berhias  
Cerminku retak seribu

Mendendam unggas liar di hutan  
Jalan yang tinggal jangan berliku  
Tilamku emas cadarnya intan  
Berbantal lengan tidurku

Hias cempaka kenanga tepian  
Mekarnya kuntum nak idam kumbang  
Puas ku jaga si bunga impian  
Gugurnya sebelum berkembang

Hendaklah hendak hendak ku rasa (rasa sayang)  
Puncaknya gunung hendak ditawan  
Tidaklah tidak tidak ku daya  
Tingginya tidak terlawan

Janganlah jangan jangan ku hiba (rasa sayang)  
Derita hati jangan dikenang  
Bukanlah bukan bukan ku pinta (rasa sayang)  
Merajuk bukan berpanjangan

Akar beringin tidak berbatas  
Cuma bersilang paut di tepi  
Bidukku lilin layarnya kertas  
Seberang laut berapi

Gurindam lagu bergema takbir  
Tiung bernyanyi pohonan jati  
Bertanam tebu di pinggir bibir  
Rebung berduri di hati

Laman memutih pawana menerpa  
Langit membiru awan bertali  
Bukan dirintih pada siapa  
Menunggu sinarkan Kembali

Hendaklah hendak hendak kau rasa (rasa sayang)  
Puncaknya gunung hendak ditawan  
Tidaklah tidak tidak ku daya (rasa sayang)  
Tingginya tidak terlawan

Janganlah jangan jangan kau hiba (rasa sayang)  
Derita hati jangan dikenang  
Bukanlah bukan bukan ku pinta (rasa sayang)  
Merajuk bukan berpanjangan

Hendaklah hendak hendak kau rasa (rasa sayang)  
Puncaknya gunung hendak ditawan  
Tidaklah (tidak tidak ku daya)  
Tingginya tidak terlawan

Janganlah jangan jangan kau hiba (aduh sayang)  
Derita hati jangan dikenang  
Bukanlah (bukan bukan ku pinta)  
Merajuk bukan berpanjangan

## JOGET BERHIBUR SITI NURHALIZA

Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Mengikuti rentak gendang  
Berjoget dengan riang  
Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Berjoget dengan girang  
Hidup menjadi senang

Daun senduduk daunlah mengkudu  
Asamlah pauh dipetik orang  
Jangan diikuti hati yang rindu  
Orang yang jauh kasih tak kurang  
Layanglah layang terbang melintang  
Madu kelapa dalam tempayan  
Lagi tak hilang bulan dan bintang  
Dia tak lupa kasihkan tuan  
Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Mengikuti rentak gendang  
Berjoget dengan riang  
Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Berjoget dengan girang  
Hidup menjadi senang

Pohon berembang diatas gunung  
Tumbuh dibawah pohon meranti  
Janganlah hidup berulam jantung  
Menunggu dia bersama mati  
Sorok di peti bunga kasturi  
Kainlah songket habis berbau  
Pujuklah hati bawa menari  
Menari joget lagu melayu

Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Mengikuti rentak gendang  
Berjoget dengan riang  
Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Berjoget dengan girang  
Hidup menjadi senang

Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Mengikuti rentak gendang  
Berjoget dengan riang  
Bertepuk tepuk tangan

Bertepuk jangan segan  
Berjoget dengan girang  
Hidup menjadi senang

Pohon berembang diatas gunung  
Tumbuh dibawah pohon meranti  
Janganlah hidup berulam jantung  
Menunggu dia bersama mati  
Sorok di peti bunga kasturi  
Kainlah songket habis berbau  
Pujuklah hati bawa menari  
Menari joget lagu melayu

Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Mengikut rentak gendang  
Berjoget dengan riang  
Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Berjoget dengan girang  
Hidup menjadi senang

Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Mengikut rentak gendang  
Berjoget dengan riang  
Bertepuk tepuk tangan  
Bertepuk jangan segan  
Berjoget dengan girang  
Hidup menjadi senang

**LAILA CANGGUNG**  
**IYETH BUSTAMI**

Laila canggung (5x)  
Engkau dipuji engkau dipuja, Laila  
Pandai menari cantik parasnya  
Ke mana-mana senyum dibawa Laila  
Riang selasih bertemu gula  
Tetapi bunga nasibnya bunga, Laila  
Rayu dirayu kumbang nan lalu

Laila canggung, Laila canggung  
Laila resah hatinya bingung  
Laila canggung, Laila canggung  
Laila resah hatinya bingung

Tinggal seruas ujungnya tebu tawar rasanya  
Laila canggung pada hatinya  
Karena bercinta putus bercinta

Punai terlepas dari gengaman kasih pujaan  
Laila bingung apa sebabnya  
Salah tiada dalam bercinta

Laila canggung, Laila canggung  
Laila resah hatinya bingung  
Laila canggung, Laila canggung  
Laila resah hatinya bingung

Engkau dipuji engkau dipuja, Laila  
Pandai menari cantik parasnya  
Ke mana-mana senyum dibawa Laila  
Riang selasih bertemu gula  
Tetapi bunga nasibnya bunga, Laila  
Rayu dirayu kumbang nan lalu

Laila canggung, Laila canggung  
Laila resah hatinya bingung  
Laila canggung, Laila canggung  
Laila resah hatinya bingung

Tinggal seruas ujungnya tebu tawar rasanya  
Laila canggung pada hatinya  
Karena bercinta putus bercinta

Punai terlepas dari gengaman kasih pujaan  
Laila bingung apa sebabnya  
Salah tiada dalam bercinta  
Laila canggung, Laila canggung  
Laila resah hatinya bingung  
Laila canggung, Laila canggung  
Laila resah hatinya bingung

## HANG TUAH IYETH BUSTAMI

Tersebut sudah dalam hikayat  
Laksmana Hang Tuah setia amanah  
Menjunjung harkat juga martabat  
Jangan Melayu buang zuriat

Dang merdu bunda berjasa  
Melahirkan putra perkasa  
Hang Tuah laksmana satria  
Teladan negeri dan bangsa

Dari Bintan kepulauan Riau  
Gaung baktimu ke segenap rantau  
Walau kini kau telah tiada  
Fatwamu tiada 'kan sirna

Tuah sakti hamba negeri  
Esa hilang dua terbilang  
Patah tumbuh hilang 'kan berganti  
Takkan Melayu hilang di bumi

Engkau susun jari sepuluh  
Menghatur sembah duduk bersimpuh  
Halus budi resam Melayu  
Hang Tuah  
Ho-o, Hang Tuah

Tuah sakti hamba negeri  
Esa hilang dua terbilang  
Patah tumbuh hilang 'kan berganti  
Takkan Melayu hilang di bumi

Engkau susun jari sepuluh  
Menghatur sembah duduk bersimpuh  
Halus budi resam Melayu  
Hang Tuah  
Ho-o, Hang Tuah  
Hang Tuah  
Ho-o, Hang Tuah

**UMPAN JINAK**  
**DAYANG NURFAIZAH**

Madah berbunga alun suara  
Terdengar merdu hanya dendangan  
Madah berbunga alun suara  
Terdengar merdu hanya dendangan

Wajah yang indah ditatap saja  
Hati yang satu digadai jangan  
Wajah yang indah ditatap saja  
Hati yang satu digadai jangan

Jangan tergoda bintang di awan  
Kalau terbitnya di siang hari  
Jangan tergoda bintang di awan  
Kalau terbitnya di siang hari

Jinak merpati makan di tangan  
Jangan dikurung di sangkar hati  
Jinak merpati makan di tangan  
Jangan dikurung di sangkar hati

Seribu senyum seribu madah  
Mungkin di kuntum racun yang bisa  
Seribu senyum seribu madah  
Mungkin di kuntum racun yang bisa

Kalau terkorban jiwa merana  
Seribu sesal apa gunanya  
Kalau terkorban jiwa merana  
Seribu sesal apa gunanya (apa gunanya)

Merdu didengar indah dipandang  
Awaslah umpan di air tenang  
Merdu didengar indah dipandang  
Awaslah umpan di air tenang

Kasih dan budi bukan mainan  
Tergadai hati jiwa tebusan  
Kasih dan budi bukan mainan  
Tergadai hati jiwa tebusan

**NIRMALA**  
**SITI NURHALIZA**

Diciptakan seorang insan  
Lembut hati bak redup pandangan  
Pabila berkata  
Seluruh alam menyaksikan kesyahduan  
Bagai tersentuh rasa percaya  
Tika terdengarkan  
Aduhai

Telah jauh berkelana entah di mana  
Ada rasa hanya kuntum kasihnya  
Khabar itu merelakan perjalanannya  
Ada jiwa hanya kuntum kasihnya

Biar panas membakar  
Biar ranjau mencabar  
Telah mekar hati seindah purnama  
Dipujuk segala rajuk  
Sepi rindu adakala  
Meracun imannya  
Biar panas membakar  
Biar ranjau mencabar  
Hati mekar seindah purnama

Siapa menyapa bagai pelita  
Arah yang menghilang tika gelita  
Duhai kasih bulan saksi

Tatap tidak ditatap  
Kotakan di dada yang terdetik  
Temukan sang cinta

Angin pun mula bercerita  
Semesta nyata terpedaya  
Kekasih tak berbahasa  
Getir fikir derita mengharap suara

Tangis bagai gerimis  
Hati bak tasik pedih  
Cuba cari hakikat  
Temukan azimat

Kasih gundah gerhana  
Diam tak berirama  
Gusar tambah gementar  
Tak tertanggung rasa  
Nun dari sana  
Telah turun berbicara  
Sang kesuma bidadari syurgawi

Sesungguhnya berkasihlah  
Di antara manusia  
Perindah segala kata-kata  
Bahagia itu janjinya

Mengapa kita sengketa  
Rentaslah jalan terbuka  
Tanpa dusta

Telah teguh di garis karma  
Telah jauh berkelana entah di mana  
Ada rasa hanya kuntum kasihnya  
Khabar itu merelakan perjalanannya  
Ada jiwa hanya kuntum kasihnya

Biar panas membakar  
Biar ranjau mencabar  
Telah mekar hati seindah purnama  
Dipujuk segala rajuk  
Sepi rindu adakala  
Meracun imannya

Biar panas membakar  
Biar ranjau mencabar  
Hati mekar seindah purnama

Tangis bagai gerimis  
Hati bak tasik pedih  
Cuba cari hakikat  
Temukan azimat

Kasih gundah gerhana  
Diam tak berirama  
Gusar tambah gementar  
Tak bertanggung rasa

Tangis bagai gerimis  
Hati bak tasik pedih  
Cuba cari hakikat  
Temukan azimat  
Kasih gundah gerhana  
Diam tak berirama  
Gusar tambah gementar  
Tak bertanggung rasa

**YA MAULAI**  
**SITI NURHALIZA**

Andai permata, andai permata jadi hiasan (ya Maulai, ya Maulai)  
Jariku mudah, jariku mudah sembuh lukanya (ya Maulai)  
Bagai sutera dalam lukisan  
Hidupku indah warnanya (ya Maulai, ya Maulai)

Baru menguntum, baru menguntum kemboja rimbun (ya Maulai, ya Maulai)  
Mekar harumnya, mekar harumnya seri halaman (ya Maulai)  
Hendak kuminum mustika embun  
Agar tersua idaman (ya Maulai, ya Maulai) bukan racun berbisa  
(Besar hajat di hati) semoga kan diberkati  
(Kau dipayungi awan) begitulah impian  
(Bersungguhkah harapan) selagi nyawa di badan  
(Ya Maulai)

Pintaku padamu, bintang  
Kirimkan aku sinarmu  
Moga jadi kencana  
Hiasan kasih di jiwaku

Pesanku padamu, sayang  
Bawalah pulang hatiku  
Moga kan selamanya  
Engkau bernafas di sisiku

Ha-ah-ah-ah (3x)  
Baru menguntum, baru menguntum kemboja rimbun (ya Maulai, ya Maulai)  
Mekar harumnya, mekar harumnya seri halaman (ya Maulai)  
Hendak kuminum mustika embun  
Agar tersua idaman (ya Maulai, ya Maulai) bukan racun berbisa  
(Besar hajat di hati) semoga kan diberkati  
(Kau dipayungi awan) begitulah impian  
(Bersungguhkah harapan) selagi nyawa di badan  
(Ya Maulai)

Pintaku padamu, bintang  
Kirimkan aku sinarmu  
Moga jadi kencana  
Hiasan kasih di jiwaku

Pesanku padamu, sayang  
Bawalah pulang hatiku  
Moga kan selamanya  
Engkau bernafas di sisiku sinarmu (Moga jadi kencana)  
(Hiasan kasih di jiwaku) hu-uh hatiku  
(Moga kan selamanya)  
(Engkau bernafas di sisiku) hu-uh